

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**GAMBARAN PELAKSANAAN TUGAS PERAWATAN KESEHATAN
KELUARGA PADA PENDERITA GOUTH ARTHTRITIS
DI DESA LUWOO KECAMATAN TALAGA JAYA**

SKRIPSI

Oleh

Novita Zakaria

841414133

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

DR.Hj.Rosmin Ilham,S.Kep.,Ns.,MM

NIP : 19631126 198703 2 004

Pembimbing II :

Yuniar M. Soeli, S.Kep, Ns, M.Kep., Sp.Kep.Jiwa

NIP : 19850621 200812 2 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

dr.Nanang R.Paramata,M.Kes

NIP: 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gambaran Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga
Pada Penderita Gouth Arthtritis Di Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya"

Oleh Novita Zakaria

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018

Waktu : 14.00 WITA

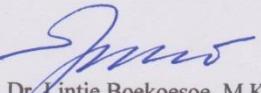
Pengaji :

1. DR.Hj Rosmin Ilham, S.Kep, Ns., MM
NIP.19631126 198703 2 004
2. Yuniar M.Soeli, S.Kep,Ns,M.Kep,Sp.Kep.Jiwa
NIP.19850621 200812 2 003
3. Ns. Rhein R. Djunaid, S.Kep.,M.Kes
NIP.19750112 199403 1 003
4. Ridha Hafid, S.ST.,M.Kes
NIP.19710307 200012 2 001

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, 18 Juli 2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan


Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901210 198603 2 003

ABSTRAK

Novita Zakaria. 2018. *Gambaran Pelaksanaan Perawatan Kesehatan Keluarga Pada Penderita Gouth Arthritis Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rosmin Ilham, S.Kep, Ns, MM, Pembimbing II Yuniar M. Soeli, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp. Kep. Jiwa

Keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam keperawatan. Keluarga juga berperan atau berfungsi untuk melaksanakan perawatan kesehatan, yaitu untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan merawat anggota keluarga yang sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menderita gouth arthritis dengan jumlah 87 keluarga. Teknik pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 46 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugas perawatan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan sebagian besar 91,3%, dalam mengambil keputusan tindakan yang tepat 95,7%, melakukan perawatan sederhana 52,2%, memodifikasi lingkungan 84,8%, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 100%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga pada Penderita Gouth Arthritis dalam kategori baik sebanyak 45 responden (97,8%) kemudian pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga dalam kategori kurang baik sebanyak 1 responden (2,2%).

Kata kunci : Tugas Perawatan Keluarga, Gout Arthritis

ABSTRACT

Zakaria, Novita. 2018. "Description of Implementation of Family Healthcare Program in Patients with Gout Arthritis in Luwoo Village, Talaga Jaya District, Gorontalo Regency". Undergraduate Thesis. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Rosmin Ilham, S.Kep, Ns, MM., Co-supervisor: Yuniar M. Soeli, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp. Kep. Jiwa.

Being a complicated disease from hyperuricemia, gout arthritis could trigger infections if medical treatment is not made immediately. Meanwhile, as an important aspect in healthcare, family plays a major role to conduct healthcare to the sick members and to prevent its members from health problems. The study aims to identify the implementation of family healthcare program in patients with Gout Arthritis in Luwoo village, Talaga Jaya district.

The descriptive explorative research involved purposive sampling to select 46 respondents from the population of 87 families with criteria of family with gout arthritis patients.

The result shows that: implementation of healthcare to avoid health problems scores 91.3%, accurate decision-making scores 95.7%, implementing simple healthcare scores 52.2%, adjusting environment scores 84.8%, and optimizing health service facilities scores 100%.

Hence, the study concludes that 45 (97.8%) respondents perform well healthcare of the patients with gout arthritis, while 1 (2.2%) perform poor healthcare. On top of that, this research is recommended to be reference in implementation of family healthcare in patients with gout arthritis.

Keywords: Family healthcare, Gout arthritis

